

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian dan analisis data diatas, maka penulis disini dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Aqidah-Akhlak di MAN Mejayan Madiun dalam prosesnya pelaksanaannya tergolong baik, karena nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan prosentase adalah 76%-100%.
2. Siswa MAN Mejayan Madiun mengalami peningkatan dalam pembentukan karakter siswa yang baik secara baik. Berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang sudah dimasukkan kedalam rumus prosentase pada peritem pertanyaan tentang membentuk karakter siswa yang baik yaitu berada antara 76%-100% dengan kriteria tergolong baik.
3. Dari hasil analisa data telah diketahui bahwa implementasi Pendidikan Aqidah-Akhlak dalam membentuk karakter siswa yang baik di MAN Mejayan Madiun mempunyai pengaruh yang sangat rendah dalam kategori baik. Dari hasil penghitungan *product moment*, hasil yang diperoleh adalah 0,157 bila dibandingkan dengan taraf signifikan 95 % dan 99 % dengan $N = 25$ yakni 0,396 dan 0,505 maka nilai r_{xy} 0,157 lebih kecil dari taraf signifikansi 95 % dan 99 % ($0,157 < 0,396$ dan $0,505$). Dengan mengkonsultasikan pada interpretasikan pada tabel “ r “ berada diantara 0,000 - 0,199 yang berarti

pengaruh sangat rendah, sehingga hipotesis nihil yang diajukan diterima baik untuk taraf kepercayaan 95% maupun pada taraf kepercayaan 99%. Maka dengan demikian berarti hipotesis kerjanya ditolak, dan penulis dapat membuat kesimpulan dari penelitian yaitu tidak ada pengaruh Pendidikan Aqidah-Akhlak dalam membentuk karakter siswa yang baik di MAN Mejiyan Madiun.

B. Saran-Saran

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah agar meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan guru Pendidikan Aqidah-Akhlak secara *continue* dalam proses belajar mengajar agar bertambah efektif dan efisiensinya pelaksanaan Pendidikan Aqidah-Akhlak di MAN Mejiyan Madiun.
2. Bagi guru agar meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* dan kerja sama yang lebih baik dengan pihak-pihak terkait seperti KKG-PAI (Kelompok Kerja Guru-Pendidikan Agama Islam), dinas propinsi/kabupaten/kota, komite sekolah serta perguruan tinggi. Agar proses pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat efektif dengan hasil pencapaian yang lebih sempurna.
3. Bagi siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah, khususnya dalam Pendidikan Aqidah-Akhlak guna membentuk kepribadian yang berakhlak dan berkarakter unggul.